

THE INTEGRITY AND RESPONSIBILITY OF SCHOLARS IN ISLAM: A STUDY OF MAMA SEMPUR'S RECEPTION IN THE BOOK OF *IHYA 'UL-MAYYIT*

ABS-ICOLLITE-25094

Ade Kosasih

Universitas Padjadjaran

INTRODUCTION

- Ulama atau cendekiawan muslim merupakan sosok penting dan memiliki peran sangat strategis dalam kehidupan masyarakat Islam.
- *Kolaborasi ulama, cendekiawan, institusi pendidikan, dan pemerintah menjadi kunci utama dalam kemajuan (Yuniartin et al., 2024).*
- *"KITÂB `IHYÂ`U AL-MAYYITI FÎ BAYÂNI FADHLI `AHLI AL- BAYT (`menghidupkan yang mati dalam menjelaskan keutamaan keluarga Nabi`) membahas ilmu dan tanggung jawab orang yang berilmu di dalam kehidupan. (Kosasih, 2019).*

LITERATURE REVIEW

- *seorang yang berilmu atau disebut “ulama” memiliki kedudukan sangat tinggi dan sangat penting karena keberadaannya sebagai pewaris para nabi (Malik, 2017).*
- *Peran kenabian itu terletak pada para ulama (Malik, 2017).*
- *Ulama, selain berkompeten di bidangnya masing-masing, juga harus memiliki integritas moral dan memiliki kesadaran tinggi akan nilai-nilai kebenaran yang harus tegak lurus dalam masyarakat (Rahmi et al., 2024).*

METHOD

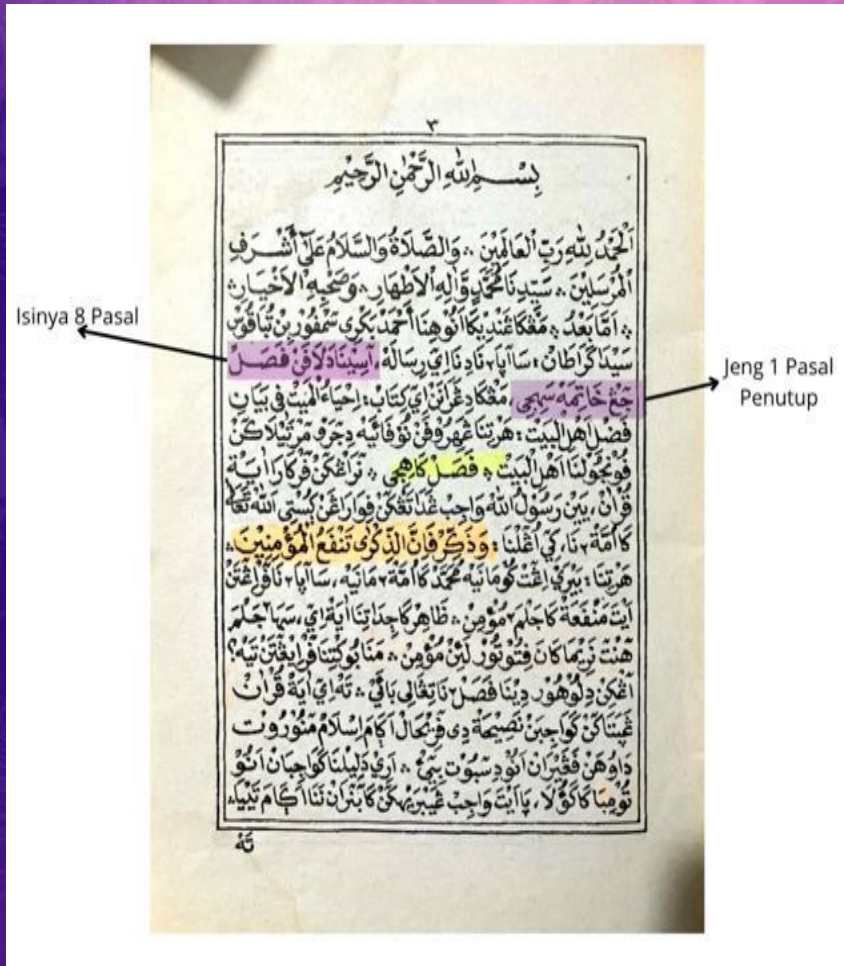
- **intertekstual dengan teks-teks sumber pengambilannya, baik teks Al-Quran, Hadis Nabi, dan teks-teks karya ulama maupun teks-teks karya Mama Sempur lainnya.**
- **resepsi juga digunakan untuk mengungkap bagaimana pembacaan Mama Sempur terhadap ulama, peran, fungsi, serta tanggung jawabnya dalam kehidupan.**

FINDING AND DISCUSSION



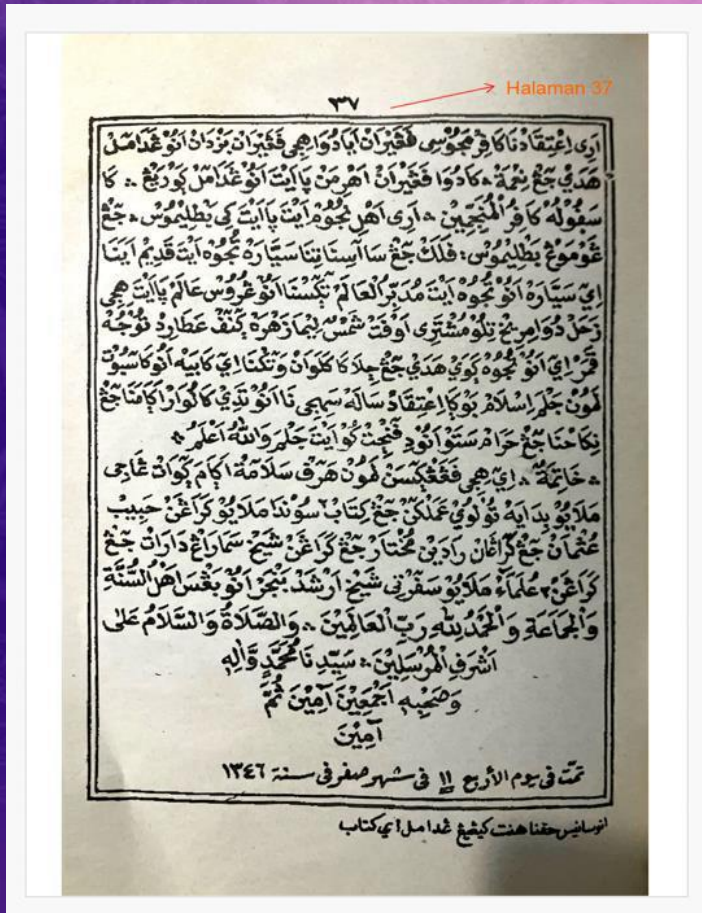
MS lahir pada tahun 1259 H/1839 M (Afidah et al., 2020). Sanad keilmuannya tersambung dengan Sayyid Utsman Betawi, Soleh Darat Semarang, dan Kholil Bangkalan. Demikian juga dengan Nawawi Al-Bantani, Ahmad Zaini Dahlan, serta para ulama Mazhab Hanafi dan Maliki mewarnai khazanah intelektual di Tanah Hijaz (Afidah et al., 2020). Keilmuan MS diteruskan oleh ulama-ulama di wilayah Jawa Barat dan Banten, di antaranya Mama Cijerah dan Abuya Dimyati. MS wafat tahun 1975 pada usia 136 tahun (Afidah et al., 2020). MS meninggalkan warisan intelektualnya berupa manuskrip tidak kurang dari 20 (dua puluh) judul yang salah satu di antara karya tulisnya itu diberi judul Ihya`ul Mayyit (IM) (Kosasih et al., 2020)

FINDING AND DISCUSSION



Ulama dan cendekiawan diharapkan tidak hanya menyimpan ilmu untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kemaslahatan umat. Dengan demikian, ilmu yang diberikan oleh Allah SWT dapat terus hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dalam ajaran Islam, ulama

FINDING AND DISCUSSION



Kitab IM diselesaikan oleh MS pada hari Rabu tanggal 11 Safar 1346 atau bertepatan dengan tanggal 14 Mei 1935. Delapan pasal yang terdapat dalam Kitab Ihyaul Mayyit. Adalah (1) Kewajiban Yang Melekat Pada Orang Berilmu adalah Menyampaikan Ilmu; (2) Dosa dan bahaya Orang Yang Berilmu tidak menyampai-kan ilmu; (3) Dua Penyakit Manusia; (4) Bahaya Syiah Rofidhoh; (5) Bahaya Wahabi; (6) Mencintai Ahlul Bait; (7) Menjauhi Perbuatan Ma'shiyat; dan (8) Mengetahui Macam-macam Kufur (Kosasih et al., 2020)

FINDING AND DISCUSSION

- *Ulama juga diancam dengan laknat dari Allah, para malaikat, serta seluruh umat manusia (Bakri, 1927a). Apabila ditemukan suatu penyimpangan ajaran agama terjadi, kemudian ulama tidak peduli untuk memperbaiki penyimpangan itu, maka ulama itu akan dilaknat oleh Allah (Bakri, 1927a). Melakukan penyimpangan agama merupakan seburuk-buruknya perilaku bahkan seburuk-buruknya makhluk (Bakri, 1927a). Manusia yang beriman menghendaki kehidupan yang bahagia, baik di dunia ini maupun kelak di akhirat. Kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia ini. Oleh sebab itulah, orang-orang beriman meyakini akan kebahagiaan di akhirat dengan mendapatkan kenikmatan yang sangat besar, yaitu berkesempatan untuk mendapatkan minuman di Telaga Kausar. Akan tetapi Telaga Kausar hanya akan diperoleh oleh orang yang tidak melakukan penyimpangan dalam hal ajaran agama (Bakri, 1927a).*

CONCLUSION

- MS melandaskan pandangannya tentang peran, fungsi, serta tugas ulama dan cendekiawan muslim kepada teks Al-Quran, Hadis Nabi, dan ulama-ulama klasik seperti Imam Algazali dan Al-Jailani, serta tokoh ulama Nusantara seperti Sayyid Utsman Betawi.
- Tugas utama ulama adalah menyampaikan kebenaran yang diperolehnya secara terbuka dan tidak boleh menyembunyikan ilmu pengetahuan, baik yang berkaitan dengan ajaran agama maupun ilmu duniawi.
- ulama dan cendekiawan tetap dapat menjalankan peran vital sebagai penjaga moral, penyebar ilmu, dan pelopor kemajuan umat.

REFERENCES

- Afidah, I., Ma'mun, T. N., Hidayat, I. S., & Suryani, E. (2020). Nilai-Nilai Kebermak-naan Hidup Mama Sempur (Kh. Tubagus Ahmad Bakri) Dalam Naskah Cempaka-dilaga. *Syifa Al-Qulub*, 4(2), 106–115. <https://doi.org/10.15575/saq.v4i2.8337>
- Arsyad, J. (2020). Personaliti Nabi Muhammad Saw Dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan Islam. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 74–91. <https://scholar.google.com/> Bakri, T. A. (1927a). *Ihya`ul-Mayyit fi Bayani Fadhli Ahlil-Bayt*.
- Bakri, T. A. (1927b). *Ihyaa`ul-Mayyit fii Bayaani Fadhli Ahil-Bait*.
- Bakri, T. A. (1952). *MASHLAHAH AL-ISLAMIYAH FI IHKAMI AL-TAUHIDIYAH*.
- Hakim, A., Tobroni, & Faridi. (2025). INTEGRASI ILMU DAN AGAMA: PERSPEKTIF ISLAM DALAM ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI ILMU PENGETAHUAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), Kosasih, A. (2019). *Kitab Mashlahah al-Islamiyah fi Ahkami al-Tauhidiyah: Nasihat Untuk Berbuat Kemaslahatan* (O. Hodijah (ed.); 1st ed.). Unpad Press.
- Kosasih, A. (2021). Kedudukan Nabi Muhammad Di Antara Para Nabi Dalam Teks Al-Hamziyyah Karya Al-Bushiri. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 3(1), 555–577.
- Kosasih, A. (2022). K.H. TUBAGUS AHMAD BAKRI SEMPUR'S THEOLOGICAL THINKING AND ITS IMPLICATIONS IN MASHLAHAH AL-ISLĀMIYYAH FI IHKĀMI AL-TAWHĪDIYYAH. *Inter disciplinary Social Studies*, 1(10), 1264–1269. <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss>
- Kosasih, A., & Fahrullah, T. A. (2019). *KITAB MASHLAHATU AL-ISLAMIYAH FI IHKAMI AL-TAUHIDIYAH: NASIHAT UNTUK KEMASLAHATAN* (O. Hodijah (ed.); 1st ed.). Unpad Press. <http://press.unpad.ac.id>
- Kosasih, A., Fahrullah, T. A., & Rustiman, U. (2020). *Menghidupkan (Hati) Yang Mati, Menggali Keutamaan Keluarga Nabi* (N. D. Putrisari & E. K. Firmansyah (eds.); 1st ed.). Unpad Press.
- Malik, H. A. (2017). Dai Sebagai Ulama Pewaris Para Nabi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(1), 20–35. <https://doi.org/10.24090/komunika.v9i1.828>
- Mardiyah, S. F., Sofa, A. R., Islam, U., & Hasan, Z. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Islam : Transformasi Spiritualitas dan Kontribusi Sosial bagi Kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Rahmi, S., Jannah, R. M., Amrillah, R., & Rasyidah, A. (2024). ETIKA PROFE-SIONAL DAN TANGGUNG JAWAB ILMUWAN DALAM KAJIAN PROFE-TIK. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 75–91. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/785/330>
- Yuniartin, T., Ibad, A., Darojah, I., & Julhusni, A. (2024). Urgensi Ilmu dan Ulama Dalam Al-Quran dan Hadits : Sebuah Tinjauan Teoritis Pendahuluan. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, 2(2), 79–92. <https://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/view/54/34>

- Rahmi, S., Jannah, R. M., Amrillah, R., & Rasyidah, A. (2024). ETIKA PROFESIONAL DAN TANGGUNG JAWAB ILMUWAN DALAM KAJIAN PROFESIONAL. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 75–91.
<https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/785/330>
- Yuniartin, T., Ibad, A., Darojah, I., & Julhusni, A. (2024). Urgensi Ilmu dan Ulama Dalam Al-Quran dan Hadits : Sebuah Tinjauan Teoritis Pendahuluan. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, 2(2), 79–92. <https://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/view/54/34>

THANK YOU!

081222731563